DINAMIKA KERAJINAN DAN BATIK: MAJALAH ILMIAH

Vol. 38, No. 1, Juni 2021

PENANGGUNG JAWAB

Ir. Titik Purwati Widowati, MP (Teknik Pertanian, BBKB)

EDITOR IN CHIEF

Isnaini, ST (Teknik Fisika, BBKB)

REVIEWER

Prof. Dr. M. Dwi Marianto, MFA, Ph.D (Seni Budaya, ISI Yogyakarta)
 Dr. Tutik Dwi Wahyuningsih, Ph.D (Kimia, UGM)
 Andik Yulianto, ST, MT (Teknik Lingkungan, UII)
 M. K. Heliansyah, ST, MT, Ph.D (Teknik Industri, UGM)
 Andar Bagus, S.Sn, M.Sn, Ph.D (Desain dan Kriya, ITB)
 Risdiyono, ST, M.Eng, Ph.D (Mesin, UII)
 Ida Nuramdhani, S.Si.T, M.Sc (Kimia Tekstil & Zat Warna, STT Tekstil)
 Mohamad Widodo, A.T., M. Tech, Ph.D (Teknik Tekstil, STT Tekstil)
 Tri Widayatno, ST, M.Sc, Ph. D (Teknik Kimia, UMS)
 Dr. rer. nat Nurul Hidayat Aprilita, S.Si, M.Si (Kimia, UGM)
 Dr. rer. nat Adhitasari Suratman, S.Si, M.Si (Kimia, UGM)
 Sutriyanto, S.Sn, MA (Kriya, ISI Surakarta)
 Dr. Eng. R. B. Seno Wulung, ST, MT (Sistem Produksi, Politeknik ATK)
 Ir. Isananto Winursito, M.Eng, Ph.D (Teknologi Pertanian, Politeknik ATK)
 Dr. Fendi Adiatmono, S.Sn, M.Sn (Kriya, Universitas Kuningan)
 Andi Sudiarso, ST, MT, M.Sc, Ph.D (Teknik Mesin dan Industri, UGM)
 Dr. Ir. Retno Widiastuti, MM (Teknologi Hasil Hutan, BBKB)
 Unggul Wasiwitono, ST., M.Eng.Sc. (Teknik Mesin, ITS)
 Dr. Dani Harmanto BEng (Hons) MSc PhD FHEA PgCert C.Eng MIED AMIMechE (Industrial Engineering, Uni. of Derby)
 Prof. Dr. Ir. Murdijati Gardjito (Batik, PPB Sekarjagad)
 Dra. Djandjang Purwo Sedjati, M.Hum. (Kriya Seni, ISI Yogyakarta)
 Edi Eskak, S.Sn, M.Sn (Kriya, BBKB)
 Masiswo, S.Sn, M.Sn (Batik dan Visual Art, BBKB)
 Ir. Dwi Suheryanto, M.Eng (Kimia Tekstil)
 Ir. Titiek Pujilestari (Teknologi Pertanian)
 Istihanah Nurul Eskani, ST, M. Ec. Dev (Teknik Kimia, BBKB)
 Irfana Rohana Salma, S.ST, M.Sn (Kimia Tekstil dan Kriya, BBKB)
 Dr. Hanny Hafiar, M.Si (Ilmu Komunikasi, Unpad)
 Ir. Radjali Amin, M.App.Sc., Ph.D (Bioengineering, ITY)

EDITORIAL BOARD

Joni Setiawan, ST, M.Eng (Teknik Material, BBKB)
 Dana Kurnia Syabana, S.ST (Teknik Tekstil, BBKB)
 Agung Eko Sucahyono, ST, M.MT (Teknik Mesin BBKB)
 Mutiara Triwiswara, ST, M.Sc (Teknik Lingkungan, BBKB)

COPYEDITOR

Guring Briegel Mandegani, S.Si (Biologi, BBKB)
 Dwi Wiji Lestari, S.Si, (Kimia, BBKB)
 I Made Arya Utamaningrat, ST (Teknik Material, BBKB)
 Yudi Satria, S.ST (Teknik Tekstil, BBKB)
 Demas Yogopranoto, ST (Teknik Mesin, BBKB)

LAYOUT EDITOR

Harnandito Paramadharma, S.Ds (Desain, BBKB)
 Kuncup Putih Kusumadhata, S.Ds, MA (Desain, BBKB)

PROOFREADER

Zohanto Widyantoko, ST, M.Eng (Teknik Elektro, BBKB)
 Mutiara Triwiswara, ST, M.Sc (Teknik Lingkungan, BBKB)

Majalah Ilmiah Dinamika Kerajinan dan Batik terbit dua kali dalam setahun, yaitu bulan Juni dan Desember, sebagai wahan peningkatan apresiasi ilmiah untuk pejabat fungsional Balai Besar Kerajinan dan Batik dalam bidang penelitian dan pengembangan kerajinan dan batik dalam aspek bahan baku, perekayasaan teknologi, proses produksi, penanganan limbah dan desain. Redaksi menerima penulisan artikel ilmiah teoritis, laporan kegiatan litbang dan artikel tinjauan di bidang kerajinan dan batik

Dinamika Kerajinan dan Batik
 diterbitkan oleh
 Balai Besar Kerajinan dan Batik (BBKB)
 Yogyakarta

Alamat : Jl. Kusumanegara no. 7
 Yogyakarta 55166
 Telp/Fax : (0274) 546111 / (0274) 543582
 E-mail : redaksi.dkb@gmail.com

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
PENGANTAR	iii
ABSTRAK	iv - ix
PENGAPLIKASIAN TEKNIK BATIK DAN PEWARNA ALAMI MAHONI (<i>Swietenia mahagoni</i>) PADA KAIN TENUN GEDOG TUBAN BERTEKSTUR Fajar Ciptandi, Salsa Rosyidah, dan Azkia Amalia Budiarti	1 - 12
FIGUR PEREMPUAN JAWA DALAM <i>DAMAR KURUNG</i> SEBAGAI INSPIRASI PENCIPTAAN MOTIF BATIK KHAS GRESIK Aniendya Christianna dan Luri Renaningtyas	13 - 28
INOVASI DESAIN MOTIF PARANG: STUDI KASUS KOLEKSI MUSEUM BATIK DANAR HADI Guntur	29 - 44
PENGEMBANGAN BENANG SISA TENUN MAJALAYA MENJADI BENANG PAKAN TAMBAH Yulvi Arliesa, dan Kahfiati Kahdar	45 - 54
REVIEW: MODEL PENGEMBANGAN INDUSTRI BATIK JEPARA Irfana Rohana Salma	55 - 64
THE EFFECT OF WORK ETHIC ON PRODUCTIVE BEHAVIOR OF FOOTWEAR CRAFTSMEN IN BOGOR REGENCY Arifan Lakudra Usman, Anissa Lestari Kadiyono, Marina Sulastiana and Diana Harding	65 - 78
TAHAP INKUBASI DESAINER DALAM PROSES KREATIF PEMBUATAN DESAIN BATIK STUDI KASUS DI BALAI BESAR KERAJINAN DAN BATIK Kuncup Putih Kusumadhata, Timbul Haryono, dan Suwarno Wisetrotomo	79 - 92
ENGINEERED OVEN AS AN ALTERNATIVE METHOD ON STAMP CANTING SOLDERING PROCESS Robets Christianto, Suparjo, Hadi Sumarto, Farida and I Made Arya Utamaningrat	93 - 100
PENGARUH PENAMBAHAN ASAM ORGANIK TERHADAP PERUBAHAN KUALITAS EKSTRAK DAUN NOJA (<i>PERISTROPHE BIVALVIS</i>) KARENA TERJADINYA REAKSI OKSIDASI Vivin Atika, Edia Rahayuningsi dan Budhijanto	101 - 108

PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan YME sehingga penyusunan Majalah Ilmiah Dinamika Kerajinan dan Batik (DKB) Volume 38, No.1, Juni 2021 dapat terwujud dengan baik.

Majalah Ilmiah DKB ini dimaksudkan sebagai penunjang kreativitas pejabat fungsional dan karyawan Balai Besar Kerajinan dan Batik dalam penulisan ilmiah.

Majalah ilmiah DKB kali ini terdiri dari sembilan judul tulisan yaitu Pengaplikasian Teknik Batik Dan Pewarna Alami Mahoni (*Swietenia mahagoni*); Figur Perempuan Jawa dalam *Damar Kurung* sebagai Inspirasi Penciptaan Motif Batik Khas Gresik; Inovasi Desain Motif Parang: Studi Kasus Koleksi Museum Batik Danar Hadi; Pengembangan Benang Sisa Tenun Majalaya menjadi Benang Pakan Tambah; Review: Model Pengembangan Industri Batik Jepara; *The Effect of Work Ethic on Productive Behavior of Footwear Craftsmen in Bogor Regency*; Tahap Inkubasi Desainer dalam Proses Kreatif Pembuatan Desain Batik Studi Kasus di Balai Besar Kerajinan dan Batik; *Engineered Oven as an Alternative Method on Stamp Canting Soldering Process*; dan Pengaruh Penambahan Asam Organik terhadap Perubahan Kualitas Ekstrak Daun Noja (*Peristrophe bivalvis*) Karena Terjadinya Reaksi Oksidasi.

Dinamika Kerajinan dan Batik: Majalah Ilmiah selain telah terakreditasi oleh Kemenristekdikti dalam Kategori S2. Kami juga memperbaiki tampilan *layout* naskah yang lebih segar dan menarik disamping terus menambah reviewer/mitra bestari untuk meningkatkan kualitas tulisan yang diterbitkan dalam majalah ilmiah ini. Diharapkan Majalah Ilmiah DKB ini dapat bermanfaat bagi kalangan industri dan menjadi bahan pengetahuan oleh kalangan peneliti dan masyarakat umum.

Redaksi

DINAMIKA KERAJINAN DAN BATIK: MAJALAH ILMIAH

P-ISSN 2087-4294

E-ISSN 2528-6196

ABSTRAK

Volume. 38, No.1 Juni 2021

DDC: 677; 667

Fajar Ciptandi, Salsa Rosyidah, dan Azkia Amalia Budiar
Universitas Telkom, Bandung, Jawa Barat, Indonesia
email: fajarciptandi@telkomuniversity.ac.id

PENGAPLIKASIAN TEKNIK BATIK DAN PEWARNA ALAMI MAHONI (Swietenia mahagoni) PADA KAIN TENUN GEDOG TUBAN BERTEKSTUR

Dinamika Kerajinan dan Batik: Majalah Ilmiah. Juni 2021, Vol. 38. No. 1, Hal: 1 - 12

Pada penelitian terdahulu tahun 2018 kain tenun gedog telah dikembangkan dengan menciptakan berbagai variasi tekstur pada permukaannya. Namun, penelitian tersebut belum dilanjutkan pada proses pematikan dan pewarnaan sebagaimana tradisi yang biasa dilakukan oleh masyarakat Tuban. Peningkatan inovasi pada kain tenun gedog bertekstur ini dilakukan dengan melanjutkan pada tahap menghias kain menggunakan teknik batik tulis dengan pewarnaan alami. Metode yang digunakan adalah kuantitatif melalui 3 tahapan eksperimen, yaitu: pertama, penerapan teknik batik menggunakan canting pada permukaan kain tenun gedog bertekstur dan mencoba dua jenis perintang warna yaitu malam dan parafin; kedua, komposisi motif dengan menyesuaikan kondisi permukaan kain yang bertekstur; dan ketiga ekstraksi pewarna alami mahoni dan pewarnaan kain dengan teknik pencelupan dingin dan menerapkan variabel berupa waktu pencelupan dan fiksasi basa menggunakan $Al_2(SO_4)_3$ dan netral menggunakan $FeSO_4$. Seluruh eksperimen yang telah dilakukan ini menghasilkan wujud visual kain tenun gedog dengan estetika visual yang baru.

Kata Kunci: tenun gedog, mahoni, pewarna alami, Tuban

DDC: 746,662

Aniendya Christianna dan Luri Renaningtyas
Fakultas Seni dan Desain, Universitas Kristen Petra,
Surabaya, Indonesia
email: aniendya@petra.ac.id

GUR PEREMPUAN JAWA DALAM DAMAR KURUNG SEBAGAI INSPIRASI PENCIPTAAN MOTIF BATIK KHAS GRESIK

Dinamika Kerajinan dan Batik: Majalah Ilmiah. Juni 2021, Vol. 38. No. 1, Hal: 13 - 28

Penciptaan seni motif batik ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif yang digunakan untuk mendeskripsikan performa perempuan Jawa dalam ragam hias damar kurung. Proses penciptaan seni ini dilaksanakan selama kurang lebih 8 bulan yang meliputi tahap penelitian, tahap perancangan dan tahap implementasi hasil perancangan. Metode analisis data yang digunakan adalah deskriptif, yang berguna untuk menguraikan temuan faktual karakteristik ragam hias damar kurung beserta dengan kronologi sejarahnya. Temuan data diklasifikasikan sesuai dengan temuan tema performativitas perempuan, untuk kemudian dikembangkan sebagai inovasi motif batik khas Gresik. Tujuan dari penelitian ini adalah pengembangan ragam hias damar kurung menjadi motif batik, serta sebagai salah satu upaya konservasi melestarikan damar kurung sebagai warisan tak benda Nasional. Serta untuk mengetahui identitas maupun peran gender perempuan dalam kebudayaan Jawa. Luaran penelitian ini berupa seni motif batik dengan nama: motif batik ubet, motif batik srawung dan motif batik rame ing

gawe, diharapkan dapat berkontribusi bagi para desainer dan praktisi seni dan atau kriya agar dapat memanfaatkan warisan budaya lokal untuk meningkatkan ekonomi industri kreatif.

Kata Kunci: batik, damar kurung, perempuan, budaya, jawa

DDC: 746,662

Guntur

Program Studi Batik, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut
Seni Indonesia Surakarta
email: guntur@isi-ska.ac.id

INOVASI DESAIN MOTIF PARANG: STUDI KASUS KOLEKSI MUSEUM BATIK DANAR HADI

Dinamika Kerajinan dan Batik: Majalah Ilmiah. Juni 2021, Vol. 38. No. 1, Hal: 29 - 44

Tulisan ini membahas tentang inovasi desain motif parang Batik Danar Hadi. Batik Danar Hadi adalah salah satu produsen dan sekaligus museum di Surakarta yang dikenal secara lokal, nasional, dan bahkan internasional. Inovasi desain motif adalah keniscayaan bagi pelaku industri batik. Sebagai produsen batik Danar Hadi melakukan kreasi dan inovasi desain motif. Salah satu di antaranya adalah inovasi desain motif parang. Inovasi desain motif parang juga dimungkinkan karena kekayaan koleksi Museum Danar Hadi sebagai sumber rujukan atau referensi visual. Dua belas jenis motif parang yang dijadikan sampel penelitian menunjukkan bahwa inovasi desain motif parang terjadi pada beberapa aspek, yakni vokabuler visual, nomenklatur motif parang, pola pembagian bidang parang, pola warna, dan teknik pembuatan.

Kata Kunci: museum, inovasi, desain, motif parang, batik

DDC: 667; 746.1

Yulvi Arliesa, dan Kahfiati Kahdar
Institut Teknologi Bandung, Jl. Ganesha 10 Bandung
email: arliesayulvi@gmail.com

PENGEMBANGAN BENANG SISA TENUN MAJALAYA MENJADI BENANG PAKANTAMBAH

Dinamika Kerajinan dan Batik: Majalah Ilmiah. Juni 2021, Vol. 38. No. 1, Hal: 45 - 54

Pmajalaya merupakan salah satu daerah penghasil tenun di Indonesia. Dalam proses pembuatan tenun terdapat limbah tekstil berupa benang sisa yang tidak digunakan dan kemudian dibuang. Sistem produksi tekstil tersebut merupakan sistem linear, yaitu sistem yang berujung pada pembuangan pada masa akhir pakai suatu produk sehingga menyebabkan banyaknya limbah. Perlu dilakukan peralihan dari sistem yang semula linear ke sistem sirkular untuk mengurangi limbah dan memaksimalkan pemanfaatan sumber daya. Salah satu hal yang bisa dilakukan untuk menerapkan sistem sirkular adalah dengan melakukan upcycling. Metode yang digunakan adalah melakukan eksperimen untuk mengolah limbah benang tenun menjadi benang pakan tambah supaya dapat digunakan kembali dalam proses tenun. Penelitian ini menunjukkan bahwa limbah benang masih dapat dimanfaatkan kembali melalui beberapa tahap pengolahan dan sistem sirkular sehingga memungkinkan untuk diaplikasikan dalam industri tekstil meskipun dalam bentuk dan teknologi yang sederhana

Kata Kunci: benang, limbah, sirkular, tenun, upcycling

DINAMIKA KERAJINAN DAN BATIK: MAJALAH ILMIAH

P-ISSN 2087-4294

E-ISSN 2528-6196

ABSTRAK

Volume. 38, No.1 Juni 2021

DDC: 746,662

Irfa'ina Rohana Salma

Balai Besar Kerajinan dan Batik, Jl. Kusumanegara No. 7

Yogyakarta, Indonesia

email: irfasalma@gmail.com

REVIEW: MODEL PENGEMBANGAN INDUSTRI BATIK JEPARA

Dinamika Kerajinan dan Batik: Majalah Ilmiah. Juni

2021, Vol. 38. No. 1, Hal: 55 - 64

Sepuluh tahun yang lalu, batik Jepara, Jawa Tengah kurang maju bila dibandingkan dengan daerah sekitarnya seperti Kudus, Bakaran, Lasem, Semarang dan Pekalongan. Namun, kini industri batik Jepara menunjukkan lompatan kemajuan yang mengejutkan. Batik telah menjadi salah satu produk unggulan dari Jepara. Tulisan ini mereview model pengembangan industri batik di Jepara untuk mampu berkembang lebih maju. Model pengembangan yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Jepara yaitu: mengoptimalkan peran pendidikan formal batik, memfasilitasi pelatihan batik, dan mengapresiasi semangat dan kreativitas industri kecil menengah (IKM) batik. Model pengembangan ini terbukti telah berhasil memajukan industri batik di kota ukir tersebut. Hal baik yang dapat menginspirasi daerah lain untuk tetap semangat membangun kemajuan industri batiknya.

Kata Kunci: model, pengembangan, industri, batik, Jepara

DDC: 338

Arfian Lakudra Usman¹, Anissa Lestari Kadiyono², Marina Sulastiana² dan Diana Harding²

¹Azzahra University Jl. Raya Jatinegara Barat No.144, RW.1, Kp. Melayu, Jatinegara Barat, Kota Jakarta Timur 13320

²Padjadjaran University, Bandung Jl. Raya Bandung-Sumedang .KM 21, Hegarmanah, Kec. Jatinangor, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat 45363

email: arfian16001@mail.unpad.ac.id

PENGARUH ETOS KERJA TERHADAP PERILAKU PRODUKTIF PERAJIN ALAS KAKI DI KABUPATEN BOGOR

Dinamika Kerajinan dan Batik: Majalah Ilmiah. Juni

2021, Vol. 38. No. 1, Hal: 65 - 78

Produk alas kaki merupakan salah satu produk unggulan Kabupaten Bogor, yang sebarannya di 3 Kecamatan yaitu Kecamatan Ciomas, Kecamatan Tamansari dan Kecamatan Dramaga, selain itu sektor ini berpotensi untuk menyerap tenaga kerja, sehingga dapat mengurangi pengangguran dan berpengaruh terhadap ekonomi masyarakat. Hal ini perlu perhatian khusus dari pemerintah pusat dan pemerintah daerah untuk meningkatkan usaha perajin alas kaki. Faktor yang mendorong meningkatnya perilaku produktif diantaranya adalah etos kerja. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh etos kerja terhadap perilaku produktif pada Perajin alas kaki di Kabupaten Bogor. Sampel penelitian ini 316 perajin alas kaki yang diambil di 3 kecamatan. Metode penelitian kuantitatif dengan teknik analisis data menggunakan lisrel SEM untuk menguji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Etos Kerja berpengaruh terhadap perilaku produktif perajin alas kaki di Kabupaten Bogor.

Kata Kunci: etos kerja, perilaku produktif, perajin alas kaki

DDC: 746,662

Kuncup Putih Kusumadhata¹, Timbul Haryono², dan Suwarno Wisetrotomoo³

¹Balai Besar Kerajinan dan Batik, Jl. Kusumanegara No. 7

Yogyakarta, Indonesia

²Program Studi Pengkajian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa, Sekolah Pascasarjana Universitas Gajah Mada,

³Sekolah Pascasarjana Universitas Gajah Mada

email: kusumadhata@gmail.com

TAHAP INKUBASI DESAINER DALAM PROSES KREATIF PEMBUATAN DESAIN BATIK STUDI KASUS DI BALAI BESAR KERAJINAN DAN BATIK

Dinamika Kerajinan dan Batik: Majalah Ilmiah. Juni 2021, Vol.

38. No. 1, Hal: 79 - 92

Teori-teori akademis tentang tahapan dalam proses kreatif memiliki banyak jenis dan alternatif, namun memiliki satu tahap yang cukup konsensual dan hampir selalu mempunyai tempat di dalam teori-teori yang bermacam-macam tadi. Tahap inkubasi dalam proses kreatif seorang desainer memberikan keluaran berupa gagasan yang dibutuhkan untuk mencipta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk aktivitas yang berlangsung dalam tahap inkubasi pada proses kreatif seorang desainer batik. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif studi kasus, menggunakan metode pengumpulan data dengan wawancara, serta pengamatan langsung dan partisipatoris. Penelitian ini menemukan dukungan data lapangan terhadap teori tentang tahap inkubasi dalam proses kreatif. Tahap inkubasi yang dialami desainer batik terbagi menjadi dua jenis, jenis pertama adalah inkubasi melalui aktivitas-aktivitas kontemplasi dan relaksasi, dan jenis kedua adalah inkubasi melalui aktivitas-aktivitas distraksi dari fokus permasalahan yang sedang dikerjakan.

Kata Kunci: desain batik, proses kreatif, seni dan kerajinan, tahap inkubasi

DDC: 620; 746.662

Robets Christianto, Suparjo, Hadi Sumarto, Farida and I

Made Arya Utamaningrat

Balai Besar Kerajinan dan Batik, Jl. Kusumanegara no.7

Yogyakarta

email: mau90@gmail.com

OVEN REKAYASA SEBAGAI METODE ALTERNATIF PADA PROSES PEMATRAN CANTING CAP

Dinamika Kerajinan dan Batik: Majalah Ilmiah. Juni 2021, Vol.

38. No. 1, Hal: 93 - 100

Batik adalah proses menempelkan lilin pada kain untuk memblokir warna. Proses ini dilakukan menggunakan alat yang disebut canting. Ada dua jenis canting, canting tulis dan canting cap, yang masing-masing digunakan untuk membuat batik tulis dan batik cap. Canting cap dibuat untuk mempercepat proses pembuatan kain batik sesuai dengan standar batik itu sendiri. Canting cap dibuat menggunakan tembaga yang ditumpuk dengan cara tertentu dan dibakar di atas tumpukan arang untuk memastikan bahan perekat (patri) meleleh. Penelitian ini bertujuan untuk mempercepat proses pelelehan patri canting cap menggunakan oven rekayasa tanpa arang. Oven yang direkayasa dalam penelitian ini menggunakan Liquid Petroleum Gas (LPG) sebagai sumber panas utamanya. Oven ini dibuat tidak hanya untuk mempercepat proses, tetapi juga untuk

DINAMIKA KERAJINAN DAN BATIK: MAJALAH ILMIAH

P-ISSN 2087-4294

E-ISSN 2528-6196

ABSTRAK

Volume. 38, No.1 Juni 2021

memastikan konsistensi panas sepanjang proses pembakaran yang secara langsung akan mempengaruhi produk akhir canting cap. Metode yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: studi literatur, studi lapangan, teknik oven, pembuatan sampel canting, percobaan, dan pelaporan. Hasil penelitian menunjukkan oven mampu mencapai temperatur yang dibutuhkan untuk melelehkan patri standar pada canting cap, maka oven dapat digunakan sebagai metode alternatif dalam pembuatan canting cap.

Kata Kunci: batik, canting cap, oven, pelelehan patri

DDC: 677; 667

Vivin Atika^{1,2}, Edia Rahayuningsih^{1*}, dan Budhijanto¹¹ Departemen Teknik Kimia Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta² Balai Besar Kerajinan dan Batik, Yogyakarta

email: edia_rahayu@ugm.ac.id

PENGARUH PENAMBAHAN ASAM ORGANIK TERHADAP PERUBAHAN KUALITAS EKSTRAK DAUN NOJA (*PERISTROPHE BIVALVIS*) KARENA TERJADINYA REAKSI OKSIDASI

Dinamika Kerajinan dan Batik: Majalah Ilmiah. Juni 2021, Vol. 38. No. 1, Hal: 101 - 108

Noja (*Peristrophe bivalvis*) adalah tumbuhan sumber pewarna alami yang potensial dikembangkan di Indonesia. Ekstrak daun noja dapat mengalami kerusakan karena teroksidasi selama penyimpanan. Penambahan asam tanat, asam tartarat, dan asam sitrat diharapkan dapat menghambat terjadinya hal tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penambahan asam tanat, asam tartarat, dan asam sitrat terhadap kecepatan kerusakan ekstrak daun noja akibat oksidasi. Indikator kerusakan dinyatakan sebagai perubahan absorbansi ekstrak terhadap waktu. Pengamatan pada penelitian ini dipercepat dengan menambahkan hidrogen peroksida. Asam tanat, asam tartarat, dan asam sitrat pada berbagai variasi konsentrasi ditambahkan ke dalam larutan ekstrak daun noja, diikuti dengan penambahan 1% (v/v) hidrogen peroksida 30%. Pengukuran absorbansi dilakukan setiap 30 menit. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa penambahan asam tanat, asam tartarat, dan asam sitrat, memberikan kenaikan nilai absorbansi larutan terhadap waktu sebesar 2 - 3%; 20 - 26% dan 23 - 26%, sedangkan tanpa penambahan asam (blanko) memberikan kenaikan sebesar 24%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penambahan asam tanat dan asam tartarat dapat menghambat reaksi oksidasi.

Kata Kunci: bnoja, peristrophe bivalvis, pewarna alami, oksidasi, asam organik

DINAMIKA KERAJINAN DAN BATIK: MAJALAH ILMIAH

P-ISSN 2087-4294

E-ISSN 2528-6196

ABSTRACT

Volume. 38, No.1, June 2021

DDC: 677; 667

Fajar Ciptandi, Salsa Rosyidah, and Azkia Amalia Budiar
Telkom Univertisty, Bandung, East Java, Indonesia
email: fajarciptandi@telkomuniversity.ac.id

Application of Batik Techniques and Mahogany (Swietenia mahagoni) Natural Dyes on Tuban Textured Woven Gedog

Dinamika Kerajinan dan Batik: Majalah Ilmiah, June 2021, Vol. 38. No. 1, pages 1 - 12

From the previous research in 2018, the gedog woven fabric was developed by creating a variety of textures on its surface. However, the research did not proceed until the batik and coloring stages as commonly practiced by the people of Tuban. The improvement of this innovation in Tuban textured woven gedog was carried out by continuing to the stage of decorating the fabric using the batik technique with natural dyes. The method used is quantitative in 3 experimental stages, namely: first, the application of the batik technique using canting on the surface of the textured gedog woven by using two types of color barriers, i.e. wax and paraffin; second, the composition of the motifs by adjusting to the surface of the textured; and the third, extracting mahogany natural dyes and dyeing the fabrics with cold dyeing techniques. Some variables applied was dyeing time duration and the fixation step using $Al_2(SO_4)_3$ and $FeSO_4$. All the experiments have resulted in a visual form of the gedog woven fabric with a new visual aesthetic.

Keywords: gedog weaving, mahogany, natural dyes, Tuban

DDC: 746,662

Aniendya Christianna abdLuri Renaningtyas
Faculty of Art and Desain, Petra Christian University,
Surabaya, Indonesia
email: aniendya@petra.ac.id

JAVANESE WOMEN FIGURE IN DAMAR KURUNG AS AN INSPIRATION FOR BATIK MOTIF OF GRESIK CHARACTERISTIC

Dinamika Kerajinan dan Batik: Majalah Ilmiah, June 2021, Vol. 38. No. 1, pages 13 - 28

The creation of this batik motif art is a qualitative research using descriptive methods used to describe the performance of Javanese women in the damar kurung decorative style. The process was carried out for approximately 8 months which included the research phase, the design phase, and the implementation phase. The data analysis method used is descriptive, which is useful for describing the factual findings of the characteristics of the damar kurung decoration. The data findings are classified according to the findings of the female performance themes and then developed as an innovation in the typical Gresik batik motif. The purpose of this research is the development of damar kurung decoration into batik motifs as conservation efforts to preserve damar kurung as a national intangible heritage. And to find out the identity and role of women's gender in Javanese culture. The outputs of this research are in the form of batik motifs with the names: ubet batik motifs, sawung batik motifs and rame ing gawe batik

motifs, which are expected to contribute to the designers and practitioners of the art and/or crafts so that they can utilize the local cultural heritage to improve the economy of the creative industries.

Keywords: batik, damar kurung, woman, culture, java

DDC: 746,662

Guntur
Batik Study Program, Faculty of Art and Design, Indonesian
Art Institute of Surakarta
email: guntur@isi-ska.ac.id

INNOVATION OF PARANG MOTIF DESIGN: CASE STUDY OF DANAR HADI BATIK MUSEUM'S COLLECTIONS

Dinamika Kerajinan dan Batik: Majalah Ilmiah, June 2021, Vol. 38. No. 1, pages 29 - 44

This article discusses the Batik Danar Hadi's innovation of parang motif design. Batik Danar Hadi is both a batik producer and museum in Surakarta that is locally, nationally and internationally recognized. Innovation in motif design is a necessity for players in the batik industry. As a batik producer, Batik Danar Hadi creates and makes innovation in motif designs, one of which is parang. This innovation is possible due to the abundant collections of the Danar Hadi Museum as the sources of visual references. Twelve types of parang motifs used as the samples in this study show that innovations in parang motifs occur in several aspects, covering the visual vocabularies, motif nomenclatures, the patterns of parang area division, color patterns, and techniques of making.

Keywords: museum, innovation, design, parang motif, batik

DDC: 667; 746.1

Yulvi Arliesa, dan Kahfiati Kahdar
Institute Technology of Bandung, Jl. Ganesha 10 Bandung
email: arliesayulvi@gmail.com

DEVELOPMENT OF MAJALAYAN WOVEN WASTE YARN INTO SUPPLEMENTARY WEFT YARN

Dinamika Kerajinan dan Batik: Majalah Ilmiah, June 2021, Vol. 38. No. 1, pages 45 - 54

Majalaya is one of the woven producing regions in Indonesia. In the process of making woven products, there is some waste in the form of leftover yarn that was not used and then thrown away. This textile production system is a linear system, in which this system ends in disposal stage, causing a large amount of waste, it is necessary to switch from a linear system to a circular system to reduce waste and maximize resource utilization. One thing that can be done to implement a circular system is by upcycling. The method used was conducting experiments to process the waste yarn of Majalaya weaving into supplementary weft yarn so it can be reused in the weaving process. This research shows that the waste yarn can still be reused through several stages of processing and the circular system can be applied in the textile industri even in a simple form and

DINAMIKA KERAJINAN DAN BATIK: MAJALAH ILMIAH

P-ISSN 2087-4294

E-ISSN 2528-6196

ABSTRACT

Volume. 38, No.1, June 2021

technology.

Keywords: circular, upcycling, waste, weave, yarn

DDC: 746,662

Irfa'ina Rohana Salma

Center for Handicraft and Batik Jl. Kusumanegara No. 7

Yogyakarta, Indonesia

email: irfasalma@gmail.com

REVIEW: THE DEVELOPMENT MODEL OF JEPARA BATIK INDUSTRY

Dinamika Kerajinan dan Batik: Majalah Ilmiah, June

2021, Vol. 38. No. 1, pages 55 - 64

Decades ago, batik of Jepara, Central Java was less developed than the surrounding areas such as Kudus, Bakaran, Lasem, Semarang and Pekalongan. However, now the Jepara batik industry is showing surprising progress by leaps. Batik has become one of the superior products from Jepara. This paper reviews the development model of the batik industry in Jepara to be able to develop progressively. The development model carried out by the Jepara Regency Government is: optimizing the role of formal batik education, facilitating batik training, and appreciating the enthusiasm and creativity of batik SMEs. This development model is proven to have succeeded in advancing the batik industry in the city of carving. Good things that can inspire other regions to keep the spirit of building the progress of their batik industry.

Keywords: model, development, batik, Jepara

DDC: 338

Arfian Lakudra Usman¹, Anissa Lestari Kadiyono², Marina Sulastiana³ and Diana Harding²¹Azzahra University Jl. Raya Jatinegara Barat No.144, RW.1, Kp. Melayu, Jatinegara Barat, Kota Jakarta Timur 13320²Padjadjaran University, Bandung Jl. Raya Bandung-Sumedang .KM 21, Hegarmanah, Kec. Jatinangor, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat 45363

email: arfian16001@mail.unpad.ac.id

THE EFFECT OF WORK ETHIC ON PRODUCTIVE BEHAVIOR OF FOOTWEAR CRAFTSMEN IN BOGOR REGENCY

Dinamika Kerajinan dan Batik: Majalah Ilmiah, June

2021, Vol. 38. No. 1, pages 65 - 78

Footwear product is one of Bogor Regency's most well-known products, in which the production is spread across three sub districts: Ciomas, Tamansari, and Dramaga. The Footwear industry also has the potential to take in labor, reduce unemployment, and influencing local economy. This situation calls for special attention from central and regional government to help improve the footwear craftsman business. One of the factors that encourages the increase of productive behavior is work ethic. The purpose of this study is to determine the effect of work ethic on productive behavior of footwear craftsmen in Bogor Regency. The sample of this study

consists of 316 footwear craftsmen that came from the three Subdistricts mentioned above. This study used quantitative research method with LISREL SEM used as the data analysis method to test the hypotheses. The results showed that work ethic influenced the productive behavior of footwear craftsmen in Bogor Regency.

Keywords: work ethic, productive behavior and footwear craftsmen

DDC: 746,662

Kuncup Putih Kusumadhata¹, Timbul Haryono², and Suwarno Wisetrotomo³¹Center for Handicraft and Batik, Jl. Kusumanegara No. 7

Yogyakarta, Indonesia

²Study Program of Performance Art dan Visual Review

Graduate School, Gajah Mada University

³Graduate School, Gajah Mada University

email: kusumadhata@gmail.com

DESIGNER'S INCUBATION STAGE IN THE CREATIVE PROCESS OF MAKING BATIK DESIGNS IN CENTER FOR HANDICRAFT AND BATIK

Dinamika Kerajinan dan Batik: Majalah Ilmiah, June

2021, Vol. 38. No. 1, pages 79 - 92

Academic theories about stages in the creative process have many type and alternatives, but it have one stage that quite consensual and almost always have a place in those various theories. Incubation stage in designer's creative process give an output in the form of ideas needed for creation. This study aims to determine the form of activities that take place in batik designer's creative process. Method used is case study qualitative research, using data collecting method by interview, and both direct and participatory observation. This study found support for the incubation stage in creative process from field data. Incubation stage experienced by batik designer divided into two types, first is incubation through contemplation and relaxation activities, and second type is incubation through distraction activities from the focus of the problem being worked on.

Keywords: art and handicraft, batik design, creative process, incubation stage

DDC: 620; 746.662

Robets Christianto, Suparjo, Hadi Sumarto, Farida and I Made Arya Utamaningrat

Center for Handicraft and Batik, Kusumanegara st. No.7, Semaki, Umbulharjo, Yogyakarta City, Special Region of Yogyakarta 55166

email: mau90@gmail.com

ENGINEERED OVEN AS AN ALTERNATIVE METHOD ON STAMP CANTING SOLDERING PROCESS

Dinamika Kerajinan dan Batik: Majalah Ilmiah, June

2021, Vol. 38. No. 1, pages 93 - 104

Batik is a process of attaching wax on to a fabric to block color.

DINAMIKA KERAJINAN DAN BATIK: MAJALAH ILMIAH

P-ISSN 2087-4294

E-ISSN 2528-6196

ABSTRACT

Volume. 38, No.1, June 2021

This process is done using a tool called canting. There are two kind of canting, writing canting and stamp canting, that is respectively use to make written batik and stamp batik. Stamp canting was made to accelerate the process of making batik fabric with the standards of batik itself. It was made using copper that is stacked in certain way and burned on a pile of charcoal to ensure the adhesive material (patri) melt. This research aims to accelerate the process of soldering stamp canting using engineered oven instead of charcoal. the oven engineered in this research uses Liquid Petroleum Gas (LPG) as the main heat source. It was made not only to accelerates the process, but also to make sure the consistency of the heat along the process of burning which will directly affecting the end product of stamp canting. The method used in this research includes: literature studies, field studies, oven engineering, making canting samples, test, and reporting. The result of this research shows the oven was able to reach the temperature to melt standardized patri on stamp canting, therefore able to be an alternative method in creating stamp canting.

Keywords: batik, oven, soldering, stamp canting

DDC: 677; 667

Vivin Atika^{1,2}, Edia Rahayuningsih^{1*}, and Budhijanto¹

¹ Departement of Chemical Technology, Faculty of Technology
Gadjah Mada University, Yogyakarta

² Center for Handicraft and Batik, Yogyakarta

email: edia_rahayu@ugm.ac.id

THE EFFECT OF ORGANIC ACID ADDITION ON THE QUALITY OF NOJA LEAVE EXTRACT (PERISTROPHE BIVALVIS) DUE TO OXIDATION

Dinamika Kerajinan dan Batik: Majalah Ilmiah, June
2021, Vol. 38, No. 1, pages 101 - 108

Noja (*Peristrophe bivalvis*) has the potential to be developed in Indonesia as a natural dyes source. During storage, noja leaves extract was degraded due to oxidation. The addition of tannic acid, tartaric acid, and citric acid expected to inhibit the degradation. This study aims to determine the effect of tannic acid, tartaric acid, and citric acid addition toward the degradation rate of the oxidation. The extract degradation indicator was expressed as the change in absorbance value. In order to shorten the observation time, the oxidation was accelerated by adding hydrogen peroxide. Tannic acid, tartaric acid, and citric acid at various concentrations were added to the noja leaves extract solution, followed by the addition of 1% (v/v) hydrogen peroxide 30%. The absorbance of the sampel was measured every 30 minutes. The results showed that the increase absorbance value of the extract without the addition of organic acid (blank) was about 24%, while the addition of tannic acid, tartaric acid, and citric acid were 2 - 3%; 20 - 26% and 24 - 34% respectively. Thus, it can be concluded that tannic acid and tartaric acid addition inhibits the oxidation.

Keywords: noja, peristrophe bivalvis, natural dyes, oxidation, organic acid